



EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA ECITE (*ELECTRONIC COUNSELING IN TELEGRAM*) TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI SISWA

An Nabila Syan Toharoh^{1(*)}, Cici Yulia²

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta, Indonesia¹²
annabilasyan18@gmail.com¹, ciciyulia@uhamka.ac.id²

Abstract

Received: 04 Juli 2022
Revised: 04 Juli 2022
Accepted: 05 Juli 2022

Tahap pengembangan diri erat kaitannya dengan peran penting kepercayaan diri. Sebab, selain motivasi, rasa percaya diri juga bisa menjadi faktor keberhasilan. Dilihat dari hasil penyebaran instrument kepercayaan diri kepada siswa SMAN 18 Bekasi didapatkan bahwa kepercayaan diri yang dimiliki oleh siswa selama masa pandemi covid 19 masih ternilai rendah bahkan terdapat beberapa diantaranya yang kepercayaan dirinya sangat rendah. Hal ini terlihat ketika siswa dalam proses kegiatan belajar mengalami perasaan yang tegang, gugup, ragu, takut ketika diminta untuk menjawab sebuah pertanyaan. Siswa juga merasa malu untuk bertanya kepada guru. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti menggunakan konseling kelompok dengan menggunakan media ECITE (*Electronic Counseling in Telegram*). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui keefektifan dari media ECITE (*Electronic Counseling in Telegram*) untuk menaikkan rasa percaya diri pada siswa. Penelitian dilakukan menggunakan pre-eksperimental serta menggunakan metode *one group pretest-posttest design*. Sedangkan untuk Teknik yang dipakai untuk mengambil sampel ialah *purposive sampling*. Penelitian dilakukan menggunakan instrument angket dengan model skala likert. Uji Wolcoxon diterapkan untuk menganalisis penelitian ini. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa terlihat adanya perbedaan rasa percaya diri siswa saat sebelum setelah diberi *treatment* menggunakan media ECITE (*Electronic Counseling in Telegram*).

Keywords: Kepercayaan Diri; Media; ECITE; Eledtronic Counseling in Telegram)

(*) Corresponding Author: Toharoh, annabilasyan18@gmail.com, +62 8961 6671 649

How to Cite: Toharoh, A. N. S. & Yulia, C. (2022). Efektivitas Penggunaan Media ECITE (Electronic Counseling In Telegram) Terhadap Kepercayaan Diri Siswa. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 627-633.

INTRODUCTION

Perkembangan saat ini mewabah sebuah *Corono Virus* yang mengakibatkan segala aktivitas menjadi terganggu seperti dalam dunia psikologis dan karena selalu beriringan dengan perkembangan dunia teknologi yang sangat pesat ditandai dengan adanya multimedia dan komunikasi secara virtual. Pemerintah mengambil kebijakan untuk membatasi kegiatan sekolah tatap muka dan menerapkan pembelajaran secara virtual, untuk tetap menjaga kesehatan dalam kondisi pandemi sehingga tidak terdapat korban yang terpapar *Corona Virus*.

Selain itu dampak dari kondisi pandemi itu terdapat kebutuhan dalam menjaga kesehatan mental konseli atau siswa dan peran dari konselor harus tetap mendampingi dan membimbing konseli untuk tetap terjaga dari aspek kesehatan mental maupun fisik. Selain itu, fenomena ini menjadikan sebuah tantangan baru untuk para konselor dan guru BK untuk tetap terampil dalam dunia konseling dengan dunia teknologi. Pemberian

Layanan Bimbingan dan Konseling pada dasarnya dilakukan dengan tatap muka dalam ruangan khusus konseling (Luddin, 2010). Dalam kegiatan layanan konseling juga perlu adanya kesepakatan waktu dan tempat yang telah disepakati terlebih dahulu dan dalam tahap konseling seorang konseli atau siswa dapat mengutarakan apa yang sedang dirasakan dan dialami dalam kehidupan sehari-hari yang dapat mengganggu aktivitas atau disebut juga dengan KES-T (Kehidupan Efektivitas Sehari-hari terganggu). Untuk mengatasi konseli dengan kondisi pandemi dengan efektif itu dengan menggunakan media yang dapat memecahkan masalah sehingga terbentuknya KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan penanganan yang cepat dan efisien. Banyak media aplikasi yang dapat digunakan untuk menunjang berjalannya pemberian layanan kepada siswa diantaranya yaitu aplikasi Telegram.

Telegram merupakan aplikasi digital yang bisa digunakan sebagai media atau alat komunikasi untuk menunjang pembicaraan secara jarak jauh sehingga para siswa dapat berkomunikasi dengan mudah, cepat dan efisien. Aplikasi telegram juga tidak kalah canggih, selain mudah diakses, telegram juga memiliki beberapa fitur yang dapat mempermudah setiap orang dalam menggunakannya. Telegram dirancang guna memudahkan penggunaannya dalam berkirim pesan text, stiker, video, gambar, audio secara aman (Fitriansyah & Aryadillah, 2020). Melalui aplikasi telegram, guru BK bisa menggunakan fitur-fitur yang tersedia didalamnya untuk proses pemberian layanan kepada siswa.

Seperti halnya ECITE (*Electronic Counseling in Telegram*) siswa dapat mengaksesnya secara mudah agar mendapatkan layanan yang tepat sesuai dengan permasalahan yang sedang dialami. Seperti yang banyak dialami pada siswa yaitu masih kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungannya, terlebih di waktu pandemi yang siswanya lebih banyak menghabiskan waktu dirumah dan tidak memiliki banyak kesempatan untuk bersosialisasi. Oleh karena itu, ECITE (*Electronic Counseling in Telegram*) dapat membantu siswa dalam menjadikan sebagai wadah untuk menyalurkan rasa ketidakpercayaan dirinya dan bisa merasa terbantu dengan adanya media ini. Siswa bisa menceritakan semua keluh kesahnya yang dialami saat ini, apabila siswa kesulitan untuk bercerita dengan teman atau orang terdekatnya, ECITE (*Electronic Counseling in Telegram*) bisa membantu untuk mengentaskan permasalahan yang sedang dialami setiap siswa.

Dalam pemberian layanan konseling pada setiap siswa terdapat beberapa bidang permasalahan yang harus diatasi dengan baik. diantaranya bidang pribadi, sosial, karier, belajar. Sekolah yang dijadikan lapangan penelitian mengalami banyak permasalahan dalam bidang belajar yang diutamakan untuk diatasi terlebih dahulu. Siswa lebih membutuhkan pemecahan masalah berupa bidang belajar seperti banyaknya siswa yang mengalami prokrastinasi akademik, kurangnya motivasi dalam belajar, kurangnya efikasi diri, dan siswa yang mengalami penurunan kepercayaan diri. Kepercayaan diri merupakan aspek penting dari individualitas seseorang.

Kepercayaan diri merupakan salah satu ciri yang paling penting dari manusia, karena seseorang dapat menyadari segala kemungkinan yang ada pada dirinya. Rasa percaya diri bisa dipengaruhi oleh keterampilan juga kemampuan yang ada. Dalam permasalahan belajar juga dipengaruhi dari tingkatan kepercayaan diri yang dimiliki setiap siswa karena hasil belajar yang baik itu selalu dengan anggapan yang positif dan percaya terhadap kemampuan diri sendiri.

Tentu sejalan dengan adanya konseling online ini dapat membantu permasalahan kepercayaan diri yang sebagian besar siswa sering mengalaminya dan akan diatasi dengan media aplikasi *Ecite (Elektronik Counseling In Telegram)* yang memberikan solusi andalan siswa yang menggunakan aplikasi telegram. Dan selain memecahkan

permasalahan kepercayaan diri siswa juga dapat mengetahui seberapa besar tingkat kepercayaan diri siswa dengan menggunakan aplikasi telegram tersebut.

METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimental. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2021 – Juni 2022 dikelas X MIPA SMAN 18 Kota Bekasi. Rancangan perlakuan dalam penelitian ini menggunakan model *One Group Pre Test – Post Test*, dimana model penelitian ini diberlakukan pada sebuah kelompok tunggal, dengan cara memberikan tes diawal kepada satu grup tunggal sebelum diberikan tindakan (*Pre test*) dan diberikan kembali tes diakhir setelah tindakan diberikan kepada kelompok tunggal tersebut (*Post test*). Penelitian ini menggunakan prosedur sebagai berikut : (1) studi pendahuluan, (2) menghimpun seluruh data tentang yang dibutuhkan siswa SMA saat pandemic terutama dalam bidang Bimbingan dan Konseling, (3) mendesain media konseling online via ECITE (*Electronic Counseling In Telegram*), (4) pengujian pada ahli (5) pengujian lapangan secara spesifik dengan menyebarkan angket di dalam google form, (6) pengujian lapangan secara menyeluruh dan perbaikan akhir terkait instrument yang valid. Lalu peneliti melanjutkan penelitian menggunakan *pretest* untuk mengetahui persepsi remaja pada efektivitas media konseling via ECITE (*Electronic Counseling In Telegram*) untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa sebelum diberikan *treatment*. Setelah itu, seluruh responden diberikan sebuah perlakuan berupa pemberian layanan dengan *setting* kelompok, Setelah pelaksanaan *treatment* telah dilakukan, responden diberikan *posttest* untuk melihat perbedaan sebelum dan setelah diberikan layanan menggunakan media konseling online via ECITE (*Electronic Counseling In Telegram*) dalam meningkatkan kepercayaan diri pada siswa.

Untuk mengambil sampel penelitian, digunakan teknik *purposive sampling*, dengan tujuan agar sampel yang akan diteliti dan dipelajari dapat dengan mudah ditemui berdasarkan pertimbangan sampel dari populasi yang representatif (mewakili) populasi baik ditinjau dari kualitas maupun karakteristiknya (Sugiyono, 2016:81). Adapun kriteria sampel sebagai berikut : 1) Siswa yang memiliki aplikasi 2) siswa yang belum mampu memiliki rasa percaya diri yang tinggi berdasar hasil pengisian angket kepercayaan diri atau *pre test*, 3) Siswa yang bersedia diberikan layanan melalui media ECITE. Maka terpilihlah responden yang aktif dalam penelitian ini yaitu berupa siswa kelas X MIPA tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 10 orang yang memenuhi kriteria.

Penyebaran instrument pada responden menggunakan *g-form* dengan pertimbangan pada saat penelitian masih diberlakukannya pembelajaran jarak jauh (PJJ). Instrumen penelitian ini menggunakan angket dengan skala kepercayaan diri. Jenis skala yang dipakai ialah skala likert, dimana kegunaannya ialah sebagai pengukur sikap yang dituangkan pada butir soal. Hasil uji validitas dengan rumus *product moment* dan reabilitas memakai *alpha Cronbach* didapat 38 item pernyataan valid dan realibel dalam pengumpulan data. Penelitian dilakukan dengan memakai teknik analisis uji *wilcoxon*. Data yang dikumpulkan untuk mengetahui keefektivitasan penggunaan media ECITE (*Electronic Counseling In Telegram*) untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa memakai skala likert. Hasil dari pengumpulan data menggunakan skala likert yang diubah menggunakan nilai yang ditetapkan yakni tidak pernah, jarang, sering, selalu. Untuk item positif dan sebaliknya tidak pernah, jarang, sering, selalu untuk item negatif, serta di analisis secara deskriptif.

RESULTS & DISCUSSION

Results

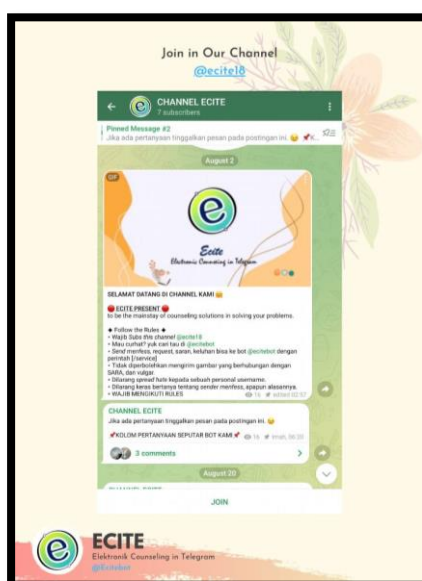
Media konseling online via ECITE (*Electronic Counseling In Telegram*) merupakan salah satu inovasi yang ditetapkan untuk memudahkan para konseli atau pun siswa, dimana didalamnya dilengkapi *chatboot*. Berikut dibawah ini menunjukkan panduan penggunaan media konseling online via ECITE.



Gambar 1.
Panduan penggunaan media ECITE
Sumber: Penulis (2022)



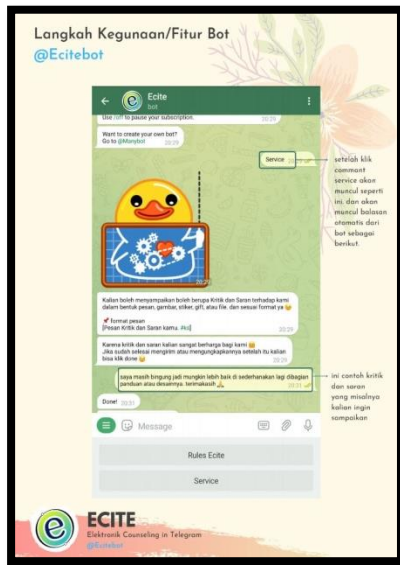
Gambar 2.
Langkah penggunaan media ECITE
Sumber: Penulis (2022)



Gambar 3.
Tampilan *channel* ECITE
Sumber: Penulis (2022)



Gambar 4.
Tampilan Bot ECITE
Sumber: Penulis (2022)



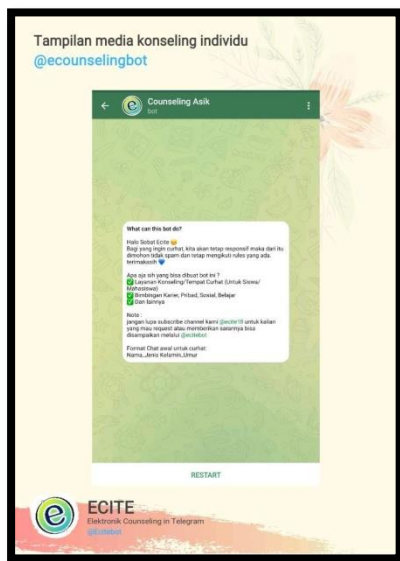
Gambar 5.

Pemilihan fitur *rules* dan *service* media ECITE
 Sumber: Penulis (2022)



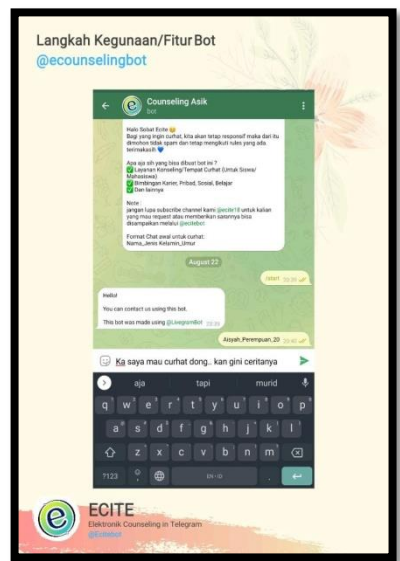
Gambar 6.

Pemilihan fitur jenis layanan media ECITE
 Sumber: Penulis (2022)



Gambar 7.

Bot konseling ECITE
 Sumber: Penulis (2022)



Gambar 8.

Ruang konseling ECITE
 Sumber: Penulis (2022)

Adapun hasil penelitian yang dilakukan dengan media konseling online via ECITE (*Electronic Counseling in Telegram*) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kepercayaan diri siswa, maka hasil pengolahan data yang diperoleh pada tabel berikut :

Tabel 1.

Hasil Statistik Deskriptif

No.	Ukuran Deskriptif	Nilai Pre Test	Nilai Post Test
1	Modus	74	156
2	Median	103.50	156.00
3	Mean	102.10	155.10
4	Simpangan Baku	22.693	1.449
5	Varians	614.989	2.100

Sumber : Peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 1 didapatkan nilai mean yang menunjukkan bahwa perolehan data *post test* lebih baik dengan perolehan rata-rata 155,1 dan nilai *pre test* yang mendapatkan rata-rata sebesar 102,1. Hal ini membuktikan adanya perbedaan dan peningkatan yang signifikan antara peserta didik saat sebelum dan setelah menerima tindakan media ECITE (*Electronic Counseling in Telegram*) terkait kepercayaan diri siswa saat berada di lingkungan sekitarnya.

Tabel 2.

Hasil Uji Wilcoxon

Pre Test - Post Test

Z	-2.803
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005

Sumber : Peneliti (2022)

Selanjutnya, berdasarkan tabel 2 diatas menggunakan uji *Wilcoxon's signed rank test* memperoleh skor Z_{hitung} 2,803 dan menurut Z_{tabel} dengan signifikasi 5% ialah 1,960. Jika $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ maka H_o belum sesuai (ditolak) dan H_a sudah sesuai (diterima), selanjutnya jika $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ maka H_o sesuai (diterima) dan H_a belum sesuai (ditolak). Adapun perolehan hasil berdasarkan asymp. sig (2-tailed) bahwa berada pada nilai 0,005. Dari perhitungan memberikan hasil yakni Z_{hitung} 2,803 > Z_{tabel} 1,960 dan nilai asymp. sig (2-tailed) 0,005 < 0,05, maka H_o belum sesuai (ditolak) dan H_a sesuai (diterima). Hal tersebut membuktikan adanya peningkatan sebelum dan sesuai diberikan perlakuan dengan pemakaian media konseling via ECITE (*Electronic Counseling In Telegram*) untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.

Discussion

Telegram ialah aplikasi teknologi berupa fitur chatting yang bisa digunakan menjadi media pembelajaran. Telegram bisa dipakai melalui gawai maupun sistem desktop, selain itu telegram bisa menerima berbagai macam format file, baik berupa , audio, gambar, video, teks power point, microsoft excel, microsoft word,zip. Telegram dikembangkan oleh dua bersaudara asal Rusia yaitu Pavel Durov dan Nikolas pada tahun 2013. Durov mencatat bahwa setiap bulannya pengguna aktif telegram mencapai 500 juta. Dibawah pengawasan Durov Telegram ialah sebuah aplikasi yang memfasilitasi pemakainya agar mudah mengakses akun Telegram mereka dari perangkat yang berbeda secara bersamaan., ini merupakan cara yang dilakukan untuk menciptakan platform dengan menggabungkan pemanfaatan teknologi dengan internet yang merupakan gambaran dari diagram jaringan komputer.

ECITE (*Electronic Counseling In Telegram*) adalah sebuah layanan konseling online yang menggunakan platrorm digital telegram sebagai medianya. ECITE

(*Electronic Counseling In Telegram*) dikembangkan melalui program PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) yang penelitiannya berasal dari Lembaga Penelitian UHAMKA. Media konseling online ini dilatarbelakangi oleh pandemi covid-19 sejak awal tahun 2019 lalu, kegiatan belajar tatap muka sudah diminimalisir menggunakan kegiatan belajar daring (dalam jaringan) yang menggunakan berbagai macam aplikasi online. Banyak sekali hambatan yang terjadi saat pembelajaran jarak jauh dilaksanakan, diantaranya kegiatan pemberian layanan yang dilakukan oleh guru BK yang kurang maksimal. Mengingat hal tersebut sangatlah penting untuk diantisipasi, maka pada saat pengembangan ECITE (*Electronic Counseling In Telegram*) ini mahasiswa mulai mencoba untuk menciptakan inovasi baru yang bisa memudahkan guru BK dan siswa dalam penerimaan layanan dengan tepat.

CONCLUSION

Dari temuan dan pembahasan penelitian di atas, maka bisa diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Menurut hasil data *pre test* dan *post test* yang telah didapatkan, terdapat nilai rata-rata (*mean*) yang didapatkan dari *pre test* yaitu 102,1 dan didapatkan nilai rata-rata (*mean*) dari *post test* yaitu 155,1 hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan diri pada siswa sebelum dan setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media konseling via ECITE (*Electronic Counseling In Telegram*).
2. Berdasarkan hasil uji Wilcoxon didapatkan hasil $Z_{hitung} 2,803 > Z_{tabel} 1,960$ yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima. Jadi, dapat dikatakan bahwa adanya perbedaan hasil antara sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberi perlakuan melalui media konseling online via ECITE (*Electronic Counseling In Telegram*) dengan *setting* kelompok efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa di usia remaja.

REFERENCES

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Rineka Cipta.
- Fitriansyah, F., & Aryadillah. (2020). Penggunaan Telegram Sebagai Media Komunikasi Dalam Pembelajaran Online. *Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 20(2), 111–117. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala>
- Luddin, A. B. M. (2010). *Dasar Dasar Konseling*.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Yusuf, M. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*.